



**HUBUNGAN ANTARA STATUS PMKS DENGAN KONSEP DIRI
REMAJA PUTRI USIA 13-20 TAHUN DI PANTI
SOSIAL ASUHAN ANAK PUTRA
UTAMA 1**

**Penelitian ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
SARJANA KEPERAWATAN**

Oleh : Esterlina Veronica

Nim : 2013-11-013

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN Sint Carolus
PROGRAM S1 KEPERAWATAN
JAKARTA
2017**



**HUBUNGAN ANTARA STATUS PMKS DENGAN KONSEP DIRI
REMAJA PUTRI USIA 13-20 TAHUN DI PANTI
SOSIAL ASUHAN ANAK PUTRA
UTAMA 1**

Penelitian ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
SARJANA KEPERAWATAN

Oleh : Esterlina Veronica

Nim : 2013-11-013

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN Sint Carolus
PROGRAM S1 KEPERAWATAN
JAKARTA
2017**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Esterlina Veronica

NIM : 201311013

Program Studi : S1 Keperawatan A

Menyatakan bahwa penelitian ini adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan dipublikasi dari hasil karya orang lain.

Apabila pada masa yang akan datang diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar adanya, saya bersedia menerima sanksi yang diberikan dengan segala konsekuensinya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, Mei 2017


(Esterlina Veronica)



LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN

PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sint Carolus :

Nama : Esterlina Veronica

NIM : 201311013

Jenis Karya : Skripsi

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sint Carolus Hak Bebas Royalty Noneksklusif atas skripsi saya yang berjudul :

“Hubungan antara Status PMKS dengan Konsep Diri Remaja Putri Usia 13-20 Tahun di Panti Sosial Asuhan Anak Putra Utama 1”.

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

Dengan demikian saya memberikan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sint Carolus hak untuk menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikan di Internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, Mei 2017



(Esterlina Veronica)

PERNYATAAN PERSETUJUAN
HUBUNGAN ANTARA STATUS PMKS DENGAN KONSEP DIRI
REMAJA PUTRI USIA 13-20 TAHUN DI PANTI
SOSIAL ASUHAN ANAK PUTRA
UTAMA 1

Penelitian

Telah disetujui dan diuji tim penguji Penelitian

Program S1 Keperawatan Sint Carolus

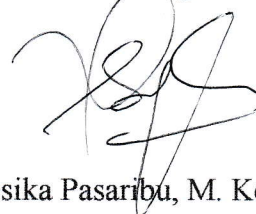
Jakarta, Mei 2017

Pembimbing Metodologi



(Paramitha W. N. Marlina, S.Si., M.Si.)

Pembimbing Materi



(Ns. Jesika Pasaribu, M. Kep., Sp.Kep.J.)

Mengetahui :

Koordinator M.A.Riset Keperawatan



(Ns. Lina Dewi Anggraeni, M.Kep., S.Kep., An)

LEMBAR PENGESAHAN

**PANITIA SIDANG
UJIAN PENELITIAN KEPERAWATAN
PROGRAM S1 KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN Sint Carolus**

Jakarta, 17 Mei 2017

Ketua



(Dra. A. Murni Hartanti, SKp., MSi.)

Anggota



(Ns. Jesika Pasaribu, M. Kep., Sp.Kep.J.)

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SINT CAROLUS
PROGRAM S-1 KEPERAWATAN**

Laporan Penelitian
Mei, 2017

Esterlina Veronica

Hubungan Status Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial dengan Konsep Diri Remaja Putri Usia 13-20 Tahun di Panti Sosial Asuhan Anak Putra Utama 1

xv + 95 + 15 tabel + 11 gambar + 12 lampiran

Abstrak

Konsep diri remaja adalah cara remaja memandang dirinya secara utuh meliputi fisik, emosi, intelektual, sosial, serta spiritual dan sifatnya berbeda-beda bagi setiap remaja. Remaja Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) adalah remaja yang karena suatu hambatan/gangguan tidak dapat melaksanakan fungsi sosialnya sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya secara memadai dan wajar. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan desain korelasi deskriptif dan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja yang tinggal di Panti Sosial Asuhan Anak Putra Utama 1 Duren Sawit, Jakarta Timur. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling* dengan jumlah 70 responden. Hasil bivariat pada penelitian ini diketahui bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara status PMKS (terlantar dan kehilangan OT) dengan konsep diri (*p-value* 0,938), tidak ada hubungan yang bermakna antara status PMKS (terlantar dan OT tidak mampu mengasuh) dengan konsep diri (*p-value* 1,000), dan tidak ada hubungan yang bermakna antara status PMKS (kehilangan OT dan OT tidak mampu mengasuh) dengan konsep diri (*p-value* 0,320). Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan pihak panti dapat melihat lingkungan pergaulan serta lama tinggal remaja di panti sebagai salah satu faktor yang dapat mempengaruhi konsep diri remaja di panti. Hal ini bertujuan agar remaja dapat memiliki konsep diri yang baik seperti anak-anak lainnya yang tinggal dengan orangtua mereka.

Kata kunci : Konsep diri, status PMKS, remaja putri di panti sosial asuhan

Kepustakaan : 31 (2004-2016)

**SINT CAROLUS SCHOOL OF HEALTH SCIENCE
BACHELOR NURSING PROGRAM**

Research Report
May, 2017

Esterlina Veronica

Relationship between Status of People with Social Welfare Problems in 13-20 Years Old Adolescent Girls towards Self Concept at Children's Orphanage Putra Utama 1

xv + 95 + 15 tables + 11 pictures + 12 enclosures

Abstract

The concept of adolescent self is the way adolescents see themselves as a whole, including physical, emotional, intellectual, social, and spiritual and every teenager are different. Adolescents with Social Welfare Problems (PMKS) are adolescents who because of an obstacle / disorder can not perform their social function so that they can not fulfill their life need adequately and reasonably. In this research the researcher use quantitative method with descriptive correlation design and cross sectional. The population in this study were teenagers who live in Children's Orphanage's Putra Utama 1 Duren Sawit, East Jakarta. Sampling technique in this research is total sampling with amount of 70 responden. The result of bivariate in this study is known that there is no significant relationship between status of PMKS (abandoned and loss of parents) with self concept (p-value 0,938), there is no significant relationship between PMKS status (abandoned and parents unable to nurture) with self concept (P-value 1,000), and there was no significant relationship between PMKS status (loss of parents and OT unable to nurture) with self-concept (p-value 0.320). Based on the results of this study is expected the institution can see the social environment and adolescents long stay in the orphanage as one of the factors that can affect the self-concept adolescents in the orphanage. This is so that teenagers can have a good self-concept like other children who live with their parents.

Keyword : self concept, social welfare problems status, adolescents girl in the orphanage

Bibliography : 31 (2004-2016)

RIWAYAT HIDUP PENELITI

Nama : Esterlina Veronica

Tempat/tanggal lahir : Jakarta, 28 Maret 1995

Alamat : Jl. Penggilingan RT.04 RW.07 No.73A

Riwayat Pendidikan : - TK Purnama (2001-2002)

- SD Negeri 01 Pagi Jakarta (2002-2007)

- SMP Negeri 168 Jakarta (2008-2010)

- SMA Negeri 11 Jakarta (2011-2013)

- S1 Keperawatan STIK Sint Carolus (2014-2017)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan bimbingan-Nya yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan pembuatan penelitian tepat pada waktunya. Penyusunan penelitian ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Keperawatan pada jurusan Keperawatan, Program Studi di STIK *Sint Carolus*.

Selama proses penyusunan penelitian ini, penulis telah banyak sekali mendapat bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Ns. Jesika Pasaribu, M. Kep., Sp.Kep.J. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membantu penulis menyelesaikan penelitian ini.
2. Ibu Dra. A. Murni Hartanti, SKp., MSi. selaku penguji materi yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membantu penulis menyelesaikan penelitian ini.
3. Ibu Paramitha W. N. Marlina, S.Si., M.Si. selaku Dosen Metodologi yang telah membimbing penulis dalam menyusun penelitian dengan sistematika yang baik dan benar.
4. Ibu Ns. Lina Dewi Anggraeni, M.Kep., S.Kep., An selaku koordinator mata kuliah Metodologi Riset Keperawatan.
5. Seluruh Dosen dan Staf STIK *Sint Carolus*, khususnya prodi S1 Keperawatan jalur A, baik yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penulis dari awal studi sampai saat penulisan penelitian ini.
6. Kepala Panti Sosial Asuhan Anak Putra Utama 1 Duren Sawit dan 3 Tebet serta pegawai-pegawai panti yang telah membantu kelangsungan penulis mengambil data anak-anak dan menyebar kuesioner di panti tersebut sampai dengan penulis menyelesaikan penelitian ini.

7. Bapak, Mama, Ka Dewi, dan Ka Daniel atas doa, dukungan serta semangat yang diberikan tanpa henti kepada penulis selama ini.
8. Tante Tetty, Inangtua, dan semua saudara yang telah mendukung peneliti dalam doa dan memberi saran kepada peneliti dalam menyusun penelitian ini hingga peneliti menyelesaikan penyusunan penelitian ini.
9. Nia, Silvia, Maria, Eltris, Santi, Vero, Emil, Agnes, Sere, Putri, Icha, Eka, Carolina yang telah membantu memberi doa, semangat, dukungan, serta telah menjadi teman yang membantu penulis mengerjakan penelitian ini dari awal sampai akhir sehingga penelitian ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya.
10. Teman-teman kelas S1A keperawatan angkatan 2013 yang telah memberi dukungan dan materi sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
11. Teman-teman di Komisi Pemuda dan Remaja GPdI Filadelfia Penggilingan yang telah memberi doa serta dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
12. Semua pihak lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang mana telah banyak membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung dalam studi maupun saat penulisan penelitian.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis dengan lapang dada akan menerima saran dan kritik yang diberikan. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih.

Jakarta, Mei 2017

Penulis

(Esterlina Veronica)

DAFTAR ISI

JUDUL DALAM	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	vii
RIWAYAT HIDUP.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
 BAB I : PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Rumusan Masalah Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Ruang Lingkup.....	8
 BAB II : TINJAUAN PUSTAKA.....	 9
A. Konsep Diri Remaja	9
1. Pengertian Konsep Diri pada Remaja.....	9
2. Komponen Konsep Diri Remaja.....	10
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri	16
4. Jenis Konsep Diri.....	21
B. Remaja di Panti Asuhan.....	22
1. Pengertian Remaja	22
2. Remaja Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial.....	23
3. Tumbuh Kembang Remaja di Panti Asuhan.....	24
4. Tugas Perkembangan Remaja.....	24
C. Panti Asuhan Remaja.....	26
1. Pengertian Panti Asuhan	26
2. Fungsi dan Tujuan Panti Asuhan Anak dan Remaja	27
 BAB III : KERANGKA KONSEP	 29
A. Kerangka Konsep.....	29
B. Hipotesis	29
C. Definisi Operasional	30
 BAB IV : METODE PENELITIAN	 33
A. Desain Penelitian	33
B. Populasi dan Sampel	33
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	34

D. Etika Penelitian.....	34
E. Alat Pengumpulan Data	35
F. Metode Pengumpulan Data	38
G. Teknik Analisis Data	40
 BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Uraian Tempat Penelitian	44
B. Tampilan dan Analisis Data.....	46
1. Analisis Univariat	46
2. Analisis Bivariat	64
C. Keterbatasan Penelitian.....	88
 BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran	91
 DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Definisi Operasional
Tabel 5.1	Distribusi Responden Menurut Usia Remaja di PantI Sosial Asuhan Anak Putra Utama 1 Duren Sawit
Tabel 5.2	Distribusi Responden Menurut Status PMKS Remaja di PantI Sosial Asuhan Anak Putra Utama 1 Duren Sawit
Tabel 5.3	Distribusi Responden Menurut Konsep Diri Remaja di PantI Sosial Asuhan Anak Putra Utama 1 Duren Sawit
Tabel 5.4	Distribusi Responden Menurut Citra Tubuh Remaja di PantI Sosial Asuhan Anak Putra Utama 1 Duren Sawit
Tabel 5.5	Distribusi Responden Menurut Harga Diri Remaja di PantI Sosial Asuhan Anak Putra Utama 1 Duren Sawit
Tabel 5.6	Distribusi Responden Menurut Ideal Diri Remaja di PantI Sosial Asuhan Anak Putra Utama 1 Duren Sawit
Tabel 5.7	Distribusi Responden Menurut Peran Diri Remaja di PantI Sosial Asuhan Anak Putra Utama 1 Duren Sawit
Tabel 5.8	Distribusi Responden Menurut Identitas Diri Remaja di PantI Sosial Asuhan Anak Putra Utama 1 Duren Sawit
Tabel 5.9	Distribusi Status PMKS Menurut Konsep Diri Remaja di PantI Sosial Asuhan Anak Putra Utama 1 Duren Sawit

Tabel 5.10 Distribusi Status PMKS Menurut Citra Tubuh Remaja di Panti Sosial
Asuhan Anak Putra Utama 1 Duren Sawit

Tabel 5.11 Distribusi Status PMKS Menurut Harga Diri Remaja di Panti Sosial
Asuhan Anak Putra Utama 1 Duren Sawit

Tabel 5.12 Distribusi Status PMKS Menurut Ideal Diri Remaja di Panti Sosial
Asuhan Anak Putra Utama 1 Duren Sawit

Tabel 5.13 Distribusi Status PMKS Menurut Peran Diri Remaja di Panti Sosial
Asuhan Anak Putra Utama 1 Duren Sawit

Tabel 5.14 Distribusi Status PMKS Menurut Identitas Diri Remaja di Panti Sosial
Asuhan Anak Putra Utama 1 Duren Sawit

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 3.1 Kerangka Konsep
- Gambar 5.1 Pernyataan positif kuesioner citra tubuh
- Gambar 5.2 Pernyataan negatif kuesioner citra tubuh
- Gambar 5.3 Pernyataan positif kuesioner harga diri
- Gambar 5.4 Pernyataan negatif kuesioner harga diri
- Gambar 5.5 Pernyataan positif kuesioner ideal diri
- Gambar 5.6 Pernyataan negatif kuesioner ideal diri
- Gambar 5.7 Pernyataan positif kuesioner peran diri
- Gambar 5.8 Pernyataan negatif kuesioner peran diri
- Gambar 5.9 Pernyataan positif kuesioner identitas diri
- Gambar 5.10 Pernyataan negatif kuesioner identitas diri

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Ijin Riset Penelitian dari STIK Sint Carolus
- Lampiran 2 Surat Permohonan Ijin Penelitian
- Lampiran 3 Formulir Persetujuan Penelitian
- Lampiran 4 Kisi-kisi Kuesioner
- Lampiran 5 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 6 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner
- Lampiran 7 Analisa Univariat
- Lampiran 8 Analisa Bivariat
- Lampiran 9 Surat Ijin PTSP
- Lampiran 10 Surat Balasan Ijin Penelitian di PSAAPU 1 Duren Sawit
- Lampiran 11 Surat Balasan Ijin Uji Validitas dan Reliabilitas di PSAAPU 3 Tebet
- Lampiran 12 Jadwal Kegiatan
- Lampiran 13 Lembar Konsul